

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan gangguan pada sistem peredaran darah yang dapat menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas nilai normal (Ridwana, 2012).

Hipertensi diperkirakan menjadi penyebab kematian 7,1 juta orang di seluruh dunia, yaitu sekitar 13% dari total kematian, dan prevalensinya hampir sama besar baik di negara berkembang maupun dinegara maju. Hipertensi menimbulkan angka morbiditas (kesakitan) dan mortalitas (kematian) yang tinggi karena hipertensi merupakan penyebab utama meningkatnya risiko penyakit stroke, jantung dan ginjal. Hipertensi sering disebut sebagai pembunuh diam-diam (*silent killer*) karena hipertensi tidak memberikan gejala yang khas atau tidak bergejala (Anonim, 2012).

Berdasarkan data WHO dari 50 % penderita hipertensi yang diketahui hanya 25% yang mendapat pengobatan dan hanya 12,5% yang diobati dengan baik. Diperkirakan pada tahun 2025 kasus hipertensi terutama dinegara berkembang akan mengalami kenaikan sekitar 80% dari 639 juta kasus pada tahun 2000 menjadi 1,15 milyar kasus. Prediksi ini didasarkan pada angka penderita hipertensi dan penambahan penduduk (Armilawaty, *et.al.*, 2007).

Hasil survei kesehatan rumah tangga (SKRT, 2001) di kalangan penduduk umur 25 tahun ke atas menunjukkan bahwa 27% laki-laki dan 29% wanita menderita hipertensi, 0,3% mengalami penyakit jantung iskemik dan stroke. Terdapat 50% penderita tidak menyadari sebagai penderita, sehingga penyakitnya lebih berat karena tidak merubah dan menghindari faktor risiko. Sebanyak 70% hipertensi ringan, maka banyak diabaikan atau terabaikan sehingga menjadi ganas (hipertensi maligna). Sebanyak 90% hipertensi esensial (tidak diketahui penyebabnya) dan hanya 10% yang penyebabnya diketahui seperti penyakit ginjal, kelainan hormonal dan kelainan pembuluh darah (Sugiharto, *et al.*, 2006).

Sirsak (*Annona muricata linn*) merupakan salah satu tumbuhan yang berkhasiat untuk penyembuhan. Telah banyak penelitian ilmiah yang dilakukan untuk mengetahui kandungan-kandungan tanaman sirsak. Dari penelitian-penelitian tersebut ditemukan bahwa hampir semua bagian dari tanaman ini termasuk buah, bunga, daun, biji, akar, hingga kulit batangnya dapat digunakan untuk pengobatan. Buah sirsak sangat kaya akan komponen vitamin, mineral, serat pangan (*dietary fiber*) dan senyawa fitokimia (*acetaldehyde, amyl-caproate, amyloid, dan lain-lain*) sehingga dapat dipastikan bahwa buah sirsak memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Berbagai manfaat sirsak untuk terapi antara lain pengobatan batu empedu, anti sembelit, asam urat, dan meningkatkan selera makan. Selain itu, kandungan seratnya juga berfungsi untuk memperlancar

Sari buah (jus) sirsak di dalam sistem pencernaan akan meningkatkan selera makan. Kegunaan lain dari sari buah ini adalah untuk pengobatan pinggang pegal dan nyeri, penyakit wasir (ambeien), batu empedu, dan lain-lain (Bahari, 2011).

Berdasarkan QS An Nahl ayat 69

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلًّا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, didalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan” (QS An Nahl:69).

Pada masa kejayaan Ibn Masoud, Nabi Muhammad SAW berkata : “Allah tidak menciptakan penyakit, tanpa menciptakan obatnya, sebagian mengetahuinya, sebagian tidak”.

QS An Nahl ayat 69 dan hadist tersebut menerangkan bahwa segala sesuatu yang diciptakan Allah SWT tidak ada yang sia-sia dan setiap penyakit pasti ada obatnya. Karena dengan menderita penyakit sebaiknya terus berikhtiar mencari kesembuhan dengan berobat dan

mereka ditemukan secara bertahap dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Penelitian tentang sirsak (*Annona muricata linn*) telah banyak dilakukan tetapi peneliti disini akan melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian sirsak (*Annona muricata linn*) terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh pemberian sirsak terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

untuk mengkaji pengaruh pemberian sirsak terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.

2. Tujuan khusus :

- a. Untuk mengkaji dosis pemberian sirsak terhadap tekanan darah.
- b. Untuk mengkaji frekuensi pemberian sirsak terhadap tekanan darah.
- c. Untuk mengkaji tekanan darah pada penderita hipertensi setelah pemberian sirsak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bidang kesehatan masyarakat dan Masyarakat

Untuk meningkatkan wawasan dan sebagai informasi bahwa sirsak dapat bermanfaat untuk penderita hipertensi.

2. Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi Sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap manfaat sirsak.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan Meiske Sangi, *et al.*, tahun 2008 dengan judul **“Analisis Fitokimia Tumbuhan Obat di Kabupaten Minahasa Utara.”**

Hasil analisis fitokimia tumbuhan obat di Kabupaten Minahasa Utara Dari survey yang dilakukan terhadap tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Minahasa Utara, lebih khususnya di Kecamatan Airmadidi, Kauditan, dan Kema, maka diperoleh 46 spesies tumbuhan obat. Tidak semua bagian dari tumbuhan tersebut dianalisis, hanya bagian-bagian tertentu saja yang bagi masyarakat setempat dijadikan sebagai ramuan obat. Buah sirsak oleh masyarakat minahasa digunakan sebagai antihipertensi. Sampel-sampel tersebut kemudian dianalisis keberadaan senyawa kimianya meliputi alkaloid, triterpenoid, steroid, flavonoid, saponin, dan tannin. Dalam penelitian ini Telah dilakukan analisis terhadap senyawa alkaloid pada 46 sampel dan diperoleh 45 sampel

mengandung tannin, buah sirsak mengandung tannin dan alkaloid dan Alkaloid memiliki efek dalam bidang kesehatan berupa antihipertensi dan antidiabetes mellitus.

2. Penelitian yang dilakukan Chukwuemeka R. Nwokocha, *et al.*, tahun 2012 dengan judul **“Possible mechanisms of action of the hypotensive effect of *Annona muricata* (soursop) in normotensive Sprague–Dawley rats”** pemberian intravena ekstrak daun *Annona muricata* (9,17-48,5 mg / kg) pada tikus Sprague Dawley dengan normotensif. mean arterial pressure dan detak jantung dicatat secara invasive dengan anastesi. Hasilnya *Annona muricata* (9,17-48,5 mg / kg) dapat menurunkan tekanan darah tanpa mempengaruhi denyut jantung ($p < 0.05$) jadi Efek hipotensi *A. muricata* tidak dimediasi melalui muscarinic, jalur oksida histaminergic, adrenergik dan nitrat, tetapi melalui mekanisme perifer melibatkan antagonisme Ca^{2+} .
3. Penelitian yang dilakukan oleh sri wahjuni, *et al.*, tahun 2012 dengan judul **“ Uric Acid Inhibition Activity of *Annona muricata* L Leave Extract in Hyperuricemia induced Wistar Rat”** penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki aktivitas penghambatan asam urat dari ekstrak daun *Annona muricata* pada tikus wistar yang diinduksi hiperuricemia Tiga komponen yang dominan, yaitu 2,3-dihidrobenzofuran, 3-etoksi-1, 4,4 a, 5,6,7,8 a-octahydroisoquinoline; 2 -cyclohexen-1-satu, 4-hydroxy-3,5,6-trimetil-4-(3-okso-1-butenil) yang mungkin aktif untuk menghambat asam

disimpulkan ekstraksi daun *Annona muricata* dengan n-butanol dalam dosis 400 mg/kgBB memiliki kemampuan untuk menghambat pembentukan asam urat dalam tikus hyperuricemic ($p < 0.05$). Oleh karena itu, tanaman alami ini ampuh untuk mengembangkan obat hyperuricemic.

Sedangkan, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian diatas, peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian Buah sirsak
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100